

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penyebab terjadinya *liquefaction* pada muatan bijih nikel di MV. Hanjin Santana, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab utama terjadinya *liquefaction* pada muatan bijih nikel di MV. Hanjin Santana adalah memuat bijih nikel yang mengandung kadar embun yang tinggi. Hal tersebut terjadi karena Mualim dan Juru Mudi Jaga tidak melakukan pengambilan sampel muatan secara menyeluruh terhadap *barge* yang mengangkut muatan dari *stock pile* sehingga mengindikasikan terdapat beberapa *barge* muatan yang mengangkut bijih nikel berkadar embun tinggi yang diangkut ke atas kapal tanpa melalui proses *can test*.
2. Upaya untuk mencegah terjadinya *liquefaction* pada muatan bijih nikel adalah Mualim dan Juru Mudi Jaga melaksanakan pengambilan sampel muatan secara maksimal dan menambah personil yang bertugas jaga selama periode jam operasional pertambangan terkait dengan kesibukan kegiatan bongkar/muat di pelabuhan sehingga melaksanakan pengambilan sampel muatan dapat dilakukan secara menyeluruh.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Mualim dan Juru Mudi Jaga melaksanakan prosedur pengambilan sampel muatan sesuai dengan aturan *IMSBC code* secara maksimal. Pengambilan sampel muatan yang diatur dalam *IMSBC code* adalah dengan melakukan *can test* dan harus dilaksanakan pada setiap *barge* muatan yang datang guna memastikan muatan yang akan dimuat tersebut aman dari kandungan embun (*moisture content*) yang berlebihan.
2. Hendaknya Mualim I dapat mengatur jam jaga anggota *deck department* yang disesuaikan dengan periode jam operasional pertambangan terkait dengan sibuknya kegiatan pemuatan yang memerlukan personil tambahan, sehingga pengambilan sampel muatan dapat dilakukan terhadap seluruh *barge* muatan yang datang sebelum muatan diangkut ke atas kapal.